

**LAPORAN KERJA PRAKTEK I DAN II  
PENGAMATAN Pengerjaan Pemasangan Kolom di Gedung  
Asrama Baru UPT Badan Pelatihan Kesehatan (BAPELKES)  
Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara dan  
Pererhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB)  
Pembangunan Gedung Asrama Baru Badan Pelatihan  
Kesehatan (BAPELKES) Dinas Kesehatan Provinsi  
Sumatera Utara**

*Disusun Untuk Memenuhi Tuntutan Tugas dan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Kelulusan Pada Mata Kuliah Kerja Praktek*

**DISUSUN OLEH :**

**SYINDI LESTARI NASUTION (168140019)**

**DOSEN PEMBIMBING :**

**RINA SARASWATY, ST.,MT**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2020**

**PENGAMATAN Pengerjaan Pemasangan Kolom di Gedung  
Asrama Baru UPT Badan Pelatihan Kesehatan (BAPELKES)  
Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara**

**KERJA PRAKTEK I**



**DISUSUN OLEH:  
SYINDI LESTARI NASUTION (168140019)**

**DOSEN PEMBIMBING :  
RINA SARASWATY,ST.,MT.**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2020**

**PENGAMATAN Pengerjaan Pemasangan Kolom di Gedung  
Asrama Baru UPT Badan Pelatihan Kesehatan (BAPELKES)  
Dinsa Kesehatan Provinsi Sumatera Utara**

**KERJA PRAKTEK I**

**DISUSUN OLEH :  
SYINDI LESTARI NASUTION (168140019)**

**Diketahui Oleh :**



**Dosen Pembimbing**

**Rina Saraswati, ST., MT**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2020**


## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia serta memberikan kemudahan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan penelitian dan tugas laporan mata kuliah “Kerja Praktek I dan II” yang berjudul “Pengamatan Pengerjaan Pemasangan Kolom di UPT Badan Pelatihan Kesehatan (Bapelkes) Sumatera Utara dan Perencanaan Pembangunan Gedung Asrama Baru Badan Pelatihan Kesehatan (Bapelkes) Sumatera Utara” dapat selesai karena bantuan berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan laporan ini.
2. Dosen pembimbing mata kuliah “Kerja Praktek I dan II” Ibu Rina Saraswaty, ST.,MT yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.
3. Teman-teman di Fakultas Teknik, program studi Arsitektur Universitas Medan Area.
4. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-satu.

Semoga laporan ini dapat berguna dan bermanfaat, khususnya bagi penulis. Manusia tidak ada yang sempurna, dengan segala kekurangan penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan pada penulisan laporan.

Hormat Saya,



Syindi Lestari Nasution

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
I.1. Latar Belakang Proyek .....	1
I.2. Maksud dan Tujuan .....	2
I.3. Sasaran Pelaksanaan Kerja Praktek .....	3
I.4. Manfaat.....	3
I.5. Metodologi Pembahasan .....	4
I.6. Sistematika Pembahasan .....	5
<b>BAB II. KEGIATAN KP DAN PEMBAHASAN KRITIS</b>	
II.1. Gambaran Perusahaan .....	6
II.2. Struktur Organisasi Perusahaan .....	7
II.3. Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Anggota .....	8
II.4. Tata Tertib Perusahaan.....	10
II.5. Pengalaman Bekerja di Perusahaan .....	10
II.6. Data Proyek.....	11
<b>BAB III. KEGIATAN KP DAN PEBAHASAN KRITIS</b>	
III.1. Pengertian Kolom .....	12
III.2. Pekerjaan Kolom di Lapangan .....	12
III.3. Dokumentasi Pengerjaan Kolom di Lapangan .....	16
<b>BAB IV. PENUTUP</b>	
IV.1. Kesimpulan .....	18
IV.2. Saran .....	18

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang Proyek

Untuk dapat terjun ke dunia kerja setelah lulus kuliah, setiap mahasiswa harus memiliki kesiapan dalam menghadapi keprofesionalan pekerjaannya yang sesuai dengan bidang yang digelutinya. Banyak sekali hal yang menjadi hambatan bagi seseorang yang belum mengalami pengalaman kerja untuk terjun ke dunia pekerjaan, seperti halnya ilmu pengetahuan yang diperoleh dikampus bersifat statis (pada kenyataannya masih kurang adaptif atau kaku terhadap kegiatan-kegiatan dalam dunia kerja yang nyata), teori yang diperoleh belum tentu sama dengan praktik kerja di lapangan, dan keterbatasan waktu dan ruang yang mengakibatkan ilmu pengetahuan masih terbatas .

Dikarenakan hal di atas, maka Universitas menetapkan mata kuliah kerja praktek agar para mahasiswa memperoleh ilmu pengetahuan yang tidak diberikan oleh kampus.

Kerja Praktek menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, Program Studi Arsitektur mendidik dan membina seluruh mahasiswa/i untuk dapat memahami dan menguasai berbagai permasalahan yang terkait dalam bidang kontraktor dan arsitektur serta mewujudkan para professional yang dapat bekerja sama dengan disiplin ilmu dalam satu tim terkait profesi lain. Untuk mengatasi hal tersebut, maka di dalam program kurikulum akademis Program Studi Arsitektur Universitas Medan Area (UMA), mahasiswa/i diwajibkan mengikuti mata kuliah (Kerja Praktek) yang diselenggarakan selama 1 bulan pada perusahaan/ instansi terkait yang bergerak di bidang desain (Konsultasi) yang mengerjakan proyek- proyek perancangan maupun kontraktor.

CV PELITA BUANA adalah sebuah perusahaan konsultan perencana dan pengawasan yang berada di kota Medan yang memiliki pengalaman dalam menangani bidangnya. Oleh karenanya CV PELITA BUANA telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kerja praktek di tempatnya sehingga

penulis dapat menambah pengalaman dan pengetahuan kerja yang tidak diperoleh di dalam perkuliahan.

## **I.2. Maksud dan Tujuan**

Pelaksanaan kerja praktek dilapangan ini bermaksud untuk :

1. Mahasiswa dapat mengetahui tahapan-tahapan dalam pelaksanaan suatu proyek.
2. Mahasiswa dapat memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dalam perkuliahan untuk diterapkan dalam lapangan kerja.
3. Mahasiswa dapat mengetahui dan mempelajari berbagai proses yang terjadi dalam pelaksanaan pengawasan Proyek Pembangunan.
4. Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan serta pengalaman dalam pengerjaan pengawasan Proyek Pembangunan di masyarakat.
5. Mahasiswa dapat memperdalam wawasan terhadap system kerja interdisiplin secara professional.

Mata Kuliah kerja praktek ini juga bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi persyaratan kurikulum mata kuliah Jurusan Arsitektur Universitas Medan Area.
2. Memberikan gambaran dunia kerja yang sebenarnya kepada mahasiswa sebagai bekal untuk kemudian hari.
3. Untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang tidak didapat langsung dalam perkuliahan.
4. Memperoleh pengalaman, pengamatan dan pengenalan visual secara langsung mengenai kondisi yang ada di lapangan.
5. Meningkatkan wawasan pengetahuan dan keterampilan serta profesionalisme mahasiswa ketika terjun dalam dunia kerja.
6. Untuk memenuhi syarat keserjanaan yang ada pada silabus dan syarat mengambil mata kuliah seminar dan tugas akhir yang ada di Universitas Medan Area.

### **I.3. Sasaran Pelaksanaan Kerja Praktek**

Dalam hal ini, sasaran yang ingin di tempuh untuk memenuhi syarat dalam Kerja Praktek adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah kedisiplinan kerja.
2. Untuk mengetahui mekanisme kegiatan pengawasan dan penyelesaian suatu proyek.
3. Untuk mengetahui bagaimana sistem kerja kontraktor dalam pelaksanaan proyek dan cara mengatasi masalah-masalah yang timbul di lapangan.
4. Untuk mengetahui kebijaksanaan yang di tempuh oleh kontraktor perencana dan manajemen konstruksi dalam pelaksanaan pekerjaan.

### **I.4. Manfaat**

Dari Maksud dan Tujuan di atas, Kerja Praktek memiliki manfaat bagi masing- masing pihak, meliputi :

#### **I.4.1. Bagi mahasiswa/i**

- a. Menegal dunia kerja sesungguhnya.
- b. Meningkatkan pengetahuan di bidang kontraktor.
- c. Mengaplikasikan langsung ilmu yang di peroleh selama proses kuliah di lapangan.
- d. Memperoleh wawasan baru di lapangan sehingga nantinya dapat diterapkan saat memasuki dunia kerja professional.
- e. Menjalin hubungan baik dengan semua elemen yang terlibat selama proses Kerja Praktek baik secara langsung maupun tidak langsung.

#### **I.4.2. Bagi Kontraktor**

- a. Tugas yang dikerjakan dapat diaplikasikan dan berguna di Kontraktor terkait.
- b. Menjadi sarana penghubung antara Kontraktor dengan lembaga pendidikan.
- c. Membantu Kontraktor terkait dalam menangani sebuah proyek yang sedang dikerjakan.



## **I.5. Metodologi Pembahasan**

Adapun metode yang dilakukan adalah sebagai berikut :

### **1. Study Literatur**

Segala sesuatu yang telah diamati dan diperhatikan oleh praktikan di lapangan kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang diperoleh praktikan melalui literature maupun melalui apa yang selama ini praktikan pelajari selama kuliah.

### **2. Wawancara**

Praktikan mengadakan wawancara dengan bertanya langsung dengan para pekerja mengenai masalah-masalah di lapangan dan meminta informasi yang lebih akurat dengan mewawancarai mandor, pimpinan proyek dan lain-lain.

### **3. Observasi**

Praktikan mengadakan pengamatan langsung di lapangan untuk melihat situasi dan kondisi proyek yang dilaksanakan serta perkembangannya dengan cara dokumentasi foto.

### **4. Analisa**

Hasil analisa akan memberi masukan pengetahuan dalam menyelesaikan setiap masalah yang timbul. Dari hasil analisa ditarik kesimpulan dan saran.

## I.6. Sistematika Pembahasan

### BAB I : PENDAHULUAN

Berisi Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, Lingkup Pembahasan dan Batasan, serta Metodologi Pembahasan yang di laksanakan oleh Mahasiswa/i selama Kerja Praktek berlangsung.

### BAB II : PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KP

Berisikan tentang gambaran singkat mengenai institusi tempat praktikan melakukan KP dan proyek kegiatan KP yang berisi deskripsi singkat tentang proyek kegiatan yang dikerjakan selama KP.

### BAB III : KEGIATAN KP DAN PEMBAHASAN KRITIS

Keterlibatan praktikan (apa saja yang praktikan kerjakan, kapan, berapa lama dengan siapa, hasilnya apa, foto, gambar, peta grafik yang praktikan buat dan bahan pendukung tentang KP yang praktikan kerjakan, dan komentar kritis praktikan (pelajaran yang dapat diambil tentang apa yang praktikan kerjakan selama KP dalam hal ini bisa dikaitkan dengan kurikulum arsitektur, pengalaman yang bisa diperoleh (baik/buruk).

### BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan hasil kesimpulan mengenai proyek atau kegiatan KP yang bersifat Comprehensive, holistic, menyeluruh, jelas, ringkas, dan padat, saran tentang perbaikan substansi untuk memperkaya ilmu pengetahuan khususnya ilmu-ilmu yang berkaitan dengan ke-arsitekturan.

## BAB II

### PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KP

#### II.1. Gambaran Perusahaan

Nama	: CV. Pelita Buana
Alamat	: Jl. Tuba-II, No. 58, Kel. Tegal Sari Mandala III, Kec. Medan Denai
Kota/ Kabupaten	: Medan
Provinsi	: Sumatra Utara
Kode Pos	: 20227
Email	: pelita_buanacv@yahoo.com
Telepon	: 061 – 7324054
Fax	: -
NPWP	: 02.996.788.2-122.000
Bentuk Badan Usaha	: Badan Usaha Nasional
Kategori Perusahaan	: Konsultan Teknik
Jenis Badan Usaha	: Perencana / Pengawas Konstruksi
Kekayaan Bersih Badan Usaha (Rp)	: 200.000.000.00,-
Tahun Berdiri	: 01 Desember 2009
Pendiri	: Rasmina, SH, Farida Hanum, SH.

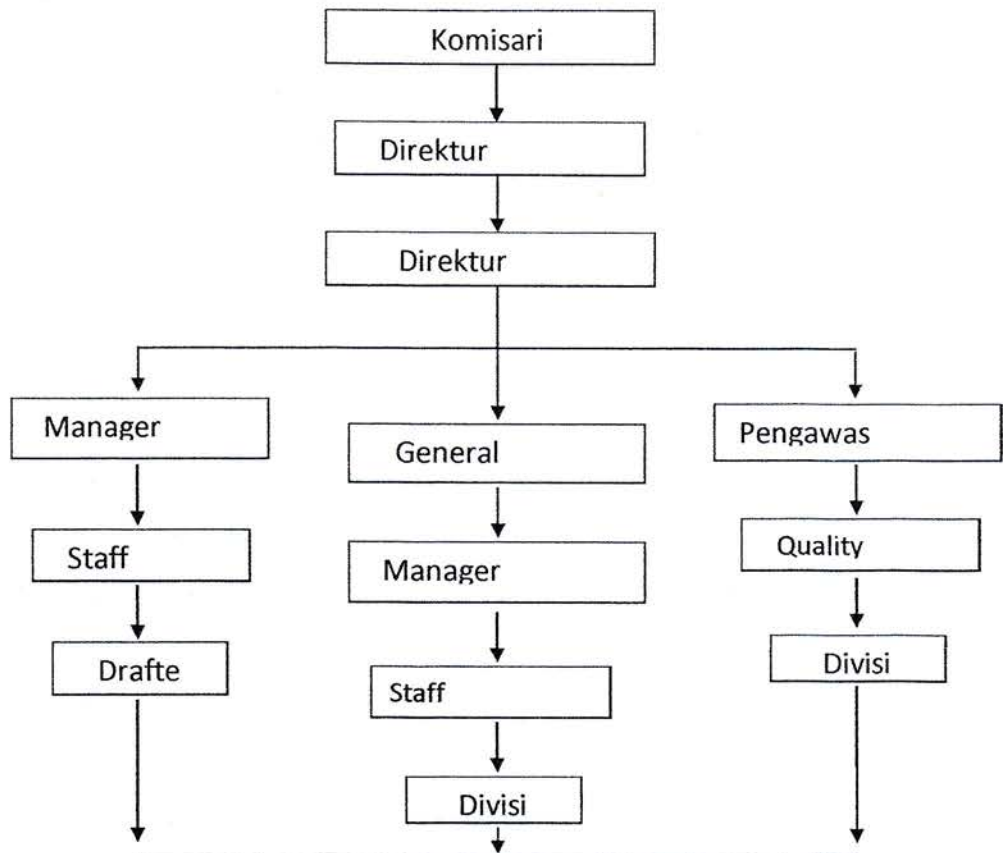
CV merupakan badan usaha yang dipilih para pengusaha yang ingin punya kegiatan usaha namun modal minim dan didirikan berdasarkan saling percaya.

CV. Pelita Buana adalah jenis badan usaha yang didirikan dan dimodali oleh *seorang atau sekelompok orang. Dengan pimpinan perusahaan yaitu Bapak Zaini Kholis Ahmad Nasution.*

*CV. Pelita Buana merupakan badan usaha milik swasta yang didirikan berdasarkan Akta Nomor 01 tanggal 01 Desember 2009 dihadapan Rasmina, S.H., selaku Notaris di Medan. Kegiatan usahanya adalah menjalankan usaha-usaha sebagai konsultan teknik dan arsitektur meliputi pekerjaan survey,*

perencanaan/perancangan dan pengawasan. Menjalankan usaha-usaha sebagai konsultan ekonomi dibidang pertanian, perkebunan, dan industri, meliputi pekerjaan survey, perencanaan/perancangan dan pengawasan. Menjalankan usaha-usaha dibidang jasa, terutama jasa administrasi, tidak termasuk jasa dibidang hukum.

## II.2. Struktur Organisasi Perusahaan



**Struktur Organisasi CV. PELITA BUANA**

### **II.3. Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Anggota**

#### **1. Direktur Utama**

Direktur Utama merupakan seseorang yang memiliki perusahaan tersebut atau orang profesional yang ditunjuk oleh pemilik usaha untuk menjalankan dan memimpin perseroan terbatas.

#### **2. Direktur Perseroan**

Adalah seseorang yang ditunjuk untuk memimpin Perseroan terbatas (PT). Bisa juga merupakan wakil dari Direktur Utama.

#### **3. Komisaris**

Memiliki fungsi sebagai pimpinan atau pengawas tertinggi dalam perusahaan yang bertanggung jawab mengawasi kelancaran serta kesehatan keuangan perusahaan.

#### **4. General Manager**

General manager membawahi tiap manager-manager dari tiap departemen/divisi yang ada dalam sebuah perusahaan.

#### **5. Manager Proyek (PM)**

Adalah seseorang yang bertindak sebagai pimpinan dalam suatu proyek. Memiliki peran penting, karena ia yang menentukan kegagalan dan keberhasilan dalam proyek tersebut.

#### **6. Pengawas Lapangan**

Adalah pekerjaan seseorang untuk menyelesaikan masalah yang timbul di lapangan tanpa mengikut sertakan atasannya.

- Membantu tugas Staff bawahan, untuk mengatasi masalah dari Staff yang ingin disampaikan kepada Manager.
- Dapat memberikan jabatan, penghargaan serta memberikan sanksi kepada bawahannya atas tindakan kesalahan yang dilakukan Staff.
- Melaksanakan pekerjaan pengawasan lapangan secara umum, koordinasi dan inspeksi kegiatan-kegiatan pembangunan agar pelaksanaan teknis maupun administrasi teknis berjalan dengan lancar.

- Mengawasi kebenaran ukuran, kualitas dan kuantitas dari bahan atau komponen bangunan, peralatan dan perlengkapan di lapangan.
- Mengawasi kemajuan pelaksanaan dan mengambil tindakan yang tepat dan cepat, agar batas waktu pelaksanaan minimal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
- Mengadakan rapat lapangan secara berkala dengan pengguna Jasa, sedikitnya dua kali dalam sebulan, perencana dan pemborong dengan tujuan untuk membicarakan masalah dan persoalan yang timbul dalam pelaksanaan.
- Melaporkan Jumlah tenaga kerja, bahan-bahan bangunan dan alat-alat yang digunakan.
- Melaporkan kepada General Manager untuk kesesuaian gambar kerja dengan keadaan sebenarnya di lapangan.
- Menyiapkan laporan harian, mingguan dan bulanan, berita acara kemajuan pekerjaan serta formulir-formulir lain yang diperlukan untuk kebutuhan dokumen pembangunan, serta keperluan pendaftaran sebagai bangunan gedung negara.

#### **7. Administrasi**

Adalah rangkaian kegiatan dalam mengelola keuangan secara tertib, sah, dan berdayaguna untuk mengelola keuangan demi terselenggaranya teknik administrasi proyek yang baik.

#### **8. Staff Design**

Adalah orang yang memberikan ide-ide untuk diterapkan pada proyek yang ditangani dan membuat gambar kerja.

#### **9. Drafter**

Adalah seseorang yang memiliki keahlian dalam juru gambar/ juru ukur.

#### **10. Quality Control**

Memastikan setiap item pekerjaan di proyek mampu diproduksi dengan kualitas maksimal sesuai dengan standar perusahaan.

#### **11. Office Boy**

Adalah seseorang yang membantu kegiatan diperusahaan atau kantor untuk

melakukan semua pekerjaan diluar pekerjaan karyawan dan staff.

#### **II.4. Tata Tertib Perusahaan**

Untuk mengendalikan jalannya perusahaan, maka pimpinan perusahaan membuat beberapa peraturan umum. Peraturan ini diberlakukan kepada seluruh pegawai di lingkungan kerja perusahaan tersebut.

Adapun peraturan yang harus ditaati oleh seluruh anggota pada perusahaan tempat praktikan melakukan kerja praktek adalah sebagai berikut :

1. Setiap pekerja wajib melaksanakan tugasnya sesuai dengan jabatan masing-masing dan bertanggung jawab atas hasil kerjanya.
2. Setiap pekerja bertanggung jawab menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman didalam lingkungan perusahaan.
3. Setiap pekerja wajib menunjukkan royalitas kerja bagi perusahaan dan bersama- sama berusaha untuk mengembangkan perusahaan.
4. Bagi setiap anggota dalam perusahaan tidak boleh menerima proyek atas hal pribadi ataupun dalam bentuk perjanjian kerja sama yang bersifat menguntungkan pribadi.
5. Waktu kerja dimulai pukul 09.00 - 17.00 WIB setiap hari Senin s/d Jum'at.

#### **II.5. Pengalaman Bekerja Di Perusahaan**

Saya melakukan Kerja praktek I di CV.PELITA BUANA, di perusahaan tersebut saya melakukan kerja praktek I selama satu bulan,saya diberikan kesempatan sebagai asisten pengawas yang tugas saya mengerjakan pengawasan di bimbing oleh bapak Dito bidang pengawasan

CV.PELITA BUANA saya di suruh untuk memeriksa gambar kerja yang ada di lapangan untuk melihat kesesuaian pekerjaan dengan gambar kerja yang sudah di buat. banyak hal yang baru saya dapat di lapangan yang tidak saya dapat di perkuliahan dan ada juga masalah – masalah yang timbul di lapangan namun di selesaikan/dipecahkan secara baik dengan pihak kontraktor.

## II.6. Data Proyek

Objek pada mata kuliah Kerja Praktek I adalah proyek Pemasangan kolom pada bangunan Gedung Asrama Baru UPT BAPELKES Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara.

- Nama Proyek : Pembangunan Gedung Asrama Baru UPT BAPELKES Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara
- Lokasi : Jl. Petunia
- Kelurahan : Namu Gajah
- Kecamatan : Medan Tuntungan
- Pemilik Proyek : Pemko Medan
- Luas Site : 973.17 m<sup>2</sup>
- Batas Site
  - Utara : Rumah Warga
  - Timur : Lahan Kosong
  - Barat : Jl. Petunia
  - Selatan : Kantor Balai Pelatihan Kesehatan



## **BAB III**

### **KEGIATAN KP DAN PEMBAHASAN KRITIS**

#### **III.1. Pengertian Kolom**

Kolom adalah batang tekan vertikal dari rangka struktural yang memikul beban dari balok. Kolom meneruskan beban-beban dari elevasi atas ke elevasi yang lebih bawah hingga akhirnya sampai ke tanah melalui fondasi. Karena kolom merupakan komponen tekan, maka keruntuhan pada suatu kolom merupakan lokasi kritis yang dapat menyebabkan runtuhnya (collapse) lantai yang bersangkutan dan juga runtuh batas total (ultimit total collapse) seluruh strukturnya. (Nawy, 19988). Fungsi kolom adalah sebagai penerus beban seluruh bangunan ke pondasi. Kolom termasuk struktur utama untuk meneruskan berat bangunan dan beban lain seperti beban hidup (manusia dan barang-barang), serta beban hembusan angin.

Kolom merupakan struktur utama dari bangunan portal yang berfungsi untuk memikul beban vertikal, beban horisontal, maupun beban momen, baik yang berasal dari beban tetap maupun beban sementara. Dimensi kolom yang dirancang bervariasi menurut beban yang diterima. Semakin besar bebannya, maka bisa semakin besar dimensi kolom yang digunakan. Beban tersebut antara lain beban mati berupa beban berat sendiri, beban akibat balok dan plat lantai serta beban hidup.

#### **III.2. Pekerjaan Kolom di Lapangan**

Selama melaksanakan tugas praktek dilapangan kurang lebih 1 bulan, pengamatan yang dilakukan dikonsentrasikan pada pekerjaan tiang kolom bangunan. Pada pekerjaan tiang kolom bangunan ini terdapat sub bagian pekerjaan yang sangat penting, adapuns ub item pekerjaan tersebut adalah:

- Penulangan / Pembesian tiang Kolom Beton,
- Pekerjaan Bekisting/ Mal (Cetakan) Tiang Kolom beton, dan
- Pekerjaan Pengecoran Tiang Kolom Beton.

Masing-masing sub item pekerjaan ini memiliki kriteria tertentu yang harus dipenuhi untuk mendapatkan hasil pekerjaan yang optimal dan waktu yang sesuai

dengan time schedule yang telah direncanakan. Selain itu, setiap pelaksanaan pekerjaan ini diusahakan untuk menggunakan dana yang tersedia seekonomis mungkin.

Teknis praktis yang ada dilapangan dalam penyelesaian setiap pekerjaan yang ada merupakan bahan masukan bagi saya sebagai penyusun untuk menyempurnakan disiplin ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan.

### **Alat dan Bahan**

**Alat :** Palu, paku, water pass, Meteran, Benang, Pembengkok Besi, Concrete Bucket, Concrete Vibrator, Pemotong Besi.

**Bahan :** Triplek, Kayu, Semen, Pasir, Besi Ulir, Kawat Bakar, Paku.

### **Tahapan/ Proses Pengerjaan :**

#### 1. Perakitan Tulangan Kolom

Penulangan kolom dilaksanakan sebelum bekisting kolom dipasang. Adapun tahap pelaksanaannya adalah:

- a. Memasang tulangan tulangan utama secara vertical, diameter dan jarak disesuaikan dengan gambar rencana.
- b. Mengikat tulangan kolom yang telah dirakit terlebih dahulu pada ujung besi tulagan kolom pada lantai sebelumnya, sambungan minimal berjarak 1 meter. Setelah itu pasang atau rakit bagian bekisting kolom yang telah dipersiapkan.

Untuk memotong besi tulangan dipergunakan alat gunting potong besi. Setelah itu besi tulangan dibengkokkan dalam bentuk yang direncanakan serta dibuat kaitnya. Kait pada beugel atau sengkang berbentuk kait serong atau kait miring yang memegang erat tulangan pokok. Alat pembengkok yang dipergunakan sangat sederhana yaitu bangku kerja yang telah dipasang pen-pen tegak dengan jarak tertentu, dibantu dengan kunci pembengkok yang terbuat dari as baja mutu tinggi.

Setelah balok dicor dan mengalami perkerasan awal ( berumur 24 jam ), penulangan kolom dapat dilanjutkan kembali.

## 2. Pekerjaan Bekisting Kolom

Bekisting adalah suatu konstruksi sementara yang digunakan sebagai cetakan beton. Jadi bekisting yang dikerjakan harus dapat menahan berat tulangan dan adukan beton sampai beton mengeras dan mampu memikul beban. Kondisinya harus benar-benar kokoh dan rapat sehingga dapat mencegah beton mengalami kebocoran dan pengecoran.

Analisa pekerjaan bekisting harus dilakukan sebaik-baiknya sebelum dilakukan pekerjaan. Tujuan dari analisa ini adalah untuk memenuhi hal-hal dibawah ini:

- Harus betul-betul kokoh dan dijamin tidak berubah bentuk dan tetap pada posisinya semula.
- Bentuk dan ukurannya harus disesuaikan dengan konstruksi yang dibuat menurut gambar.
- Tidak bocor, permukaan licin dan tidak merusak permukaan beton.
- Tiang-tiang acuan harus benar-benar vertical dan satu sama lainnya harus diikat dengan palang dalam hal ini dari palang balok kayu.

Pada proyek ini bahan kayu yang digunakan sebagai cetakan dinding bekisting tiang kolom adalah sebagai berikut:

- Tripleks, tebal 1,2 cm sebagai cetakan dinding bekisting kolom,
- Kayu broti ukuran 2<sup>2</sup>/<sub>3</sub>" sebagai balok stang / selendang bekisting kolom,
- Hollow sebagai penyangga bekisting tiang kolom dan terot sebagai pengikat.
- Dan U-head sebagai penopang bekisting tiang kolom.

Untuk mempermudah pekerjaan tripleks yang digunakan terlebih dahulu diolesi oleh pelumas / oli untuk memperkecil penyerapan air dan memudahkan pada pembongkaran agar tidak terjadi kerusakan / cacat pada hasil pengecoran. Pengolesan pelumas dilakukan secukupnya untuk menghindari kerusakan beton akibat pelumas/

oli yang berlebihan. Pada pekerjaan bekisting tiang kolom beton di lapangan cetakan tersebut langsung digunakan tanpa diolesi pelumas / oli terlebih dahulu.

Pelaksanaan pekerjaan bekisting kolom adalah sebagai berikut:

- a. Pembekistingan harus sesuai dengan gambar kerja yang telah dibuat.
- b. Bekisting kolom terbuat dari papan dan dijepit oleh kayu usuk yang mengikat.
- c. Posisi kolom harus tepat pada as kolom.
- d. Penempatan perancah harus teratur.
- e. Setelah bekisting terpasang dengan kuat, maka atur ketegakannya dari 2 sisi.
- f. Kuat begisting tersebut agar tidak gerak kekanan atau kekiri ataupun melintir pada saat proses pengecoran ataupun pengeringan dengan memasang sekur sekur dari kayu usuk 5/7.

### 3. Pengecoran kolom

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan persiapan sebelum melakukan pengecoran yaitu :

- Pemeriksaan kedudukan dan kekokohan bekisting.
- Pemeriksaan kedudukan tulangan baik jarak bebas untuk selimut beton ataupun jarak tulangan itu sendiri.
- Pemeriksaan kebersihan bekisting dari sampah dan kotoran yang nantinya dapat merusak hasil pengecoran seperti potongan kayu dan besi.
- Mempersiapkan jumlah bahan, alat dan pekerja yang diperlukan untuk menghindari kesendatan operasi pengecoran nantinya.

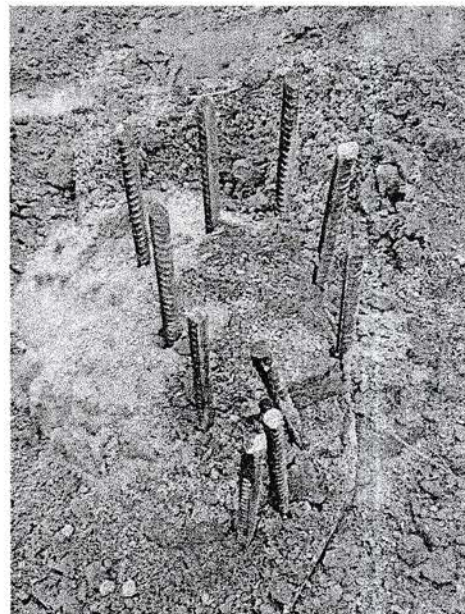
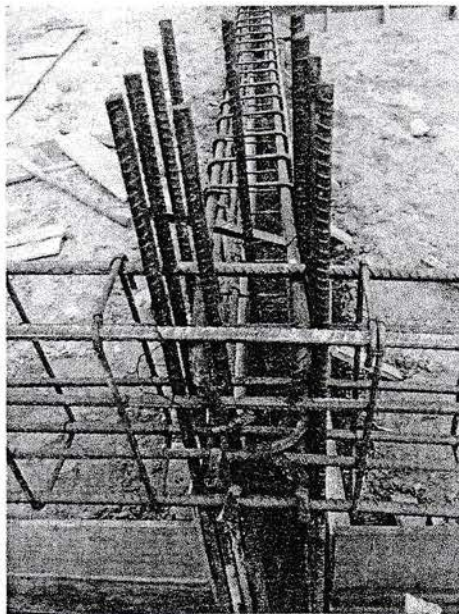
Pengecoran balok dilakukan setelah pemasangan bekisting selesai, beton yang digunakan adalah adukan 1 pc : 2 ps : 3 krl. Beton untuk kolom dibuat sendiri dengan menggunakan molen kapasitas 0,23m<sup>3</sup>, dengan lama pengadukan 3-5 menit lalu dituangkan ke kotak penampungan sementara. Proses pengangkutan beton dilakukan dengan menggunakan ember yang diangkut secara estafet melalui tangga sementara yang dibuat sebelumnya. Pemadatan beton dilakukan dengan menggunakan besi atau kayu untuk mencegah terjadinya rongga-rongga yang kosong pada beton.

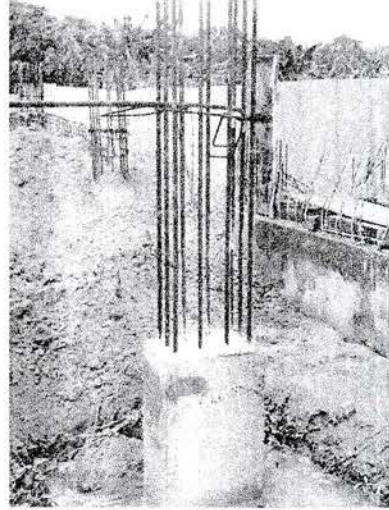
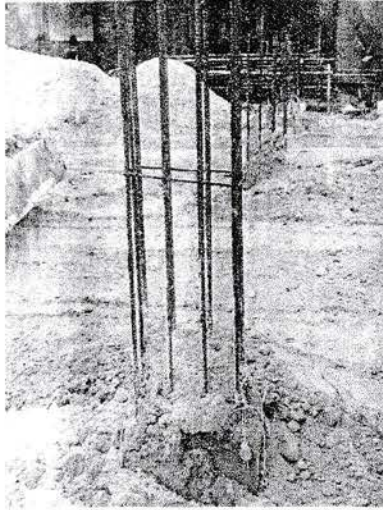
Setelah pengecoran selesai, maka dapat dilakukan pembongkaran bekisting. Proses pembongkarannya adalah sebagai berikut :

- Setelah beton berumur 8 jam, maka bekisting kolom sudah dapat dibongkar.
- Pertama-tama, plywood dipukul-pukul dengan menggunakan palu agar lekatan beton pada plywood dapat terlepas.
- Kendorkan push pull (penyangga bekisting), lalu lepas push pull.
- Kendorkan baut-baut yang ada pada bekisting kolom, sehingga rangkaian/panel bekisting terlepas.

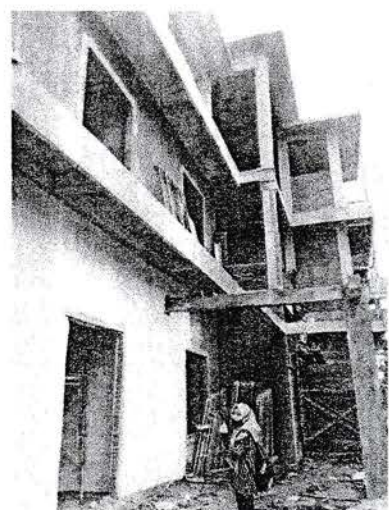
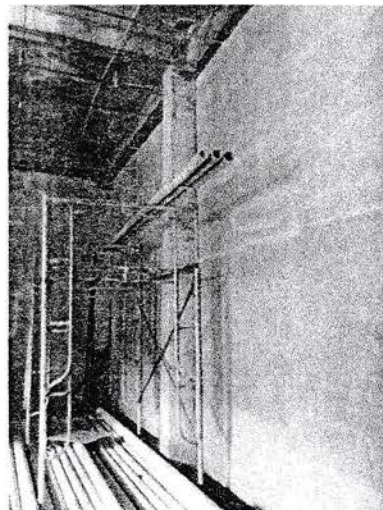
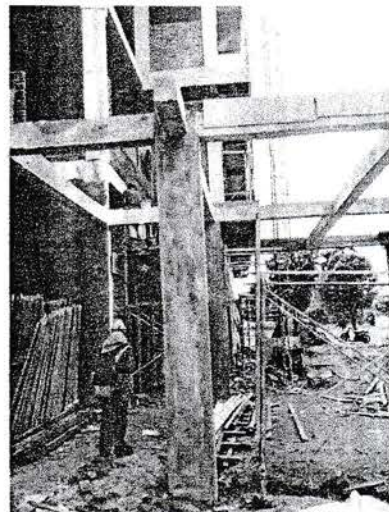
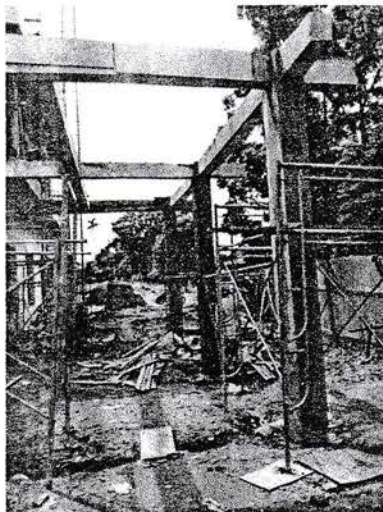
Perawatan beton kolom setelah pengecoran adalah dengan sistem kompon, yaitu dengan disiram 3 kali sehari selama 3 hari.

### II.3. Dokumentasi Pengerjaan Kolom





Gambar 1. Proses awal pengerjaan kolom



Gambar 2. Kolom yang telah selesai didirikan

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **IV.1. Kesimpulan**

Dengan selesainya Kerja Praktek I yang dilaksanakan selama satu bulan lamanya di perusahaan kontraktor CV. PELITA BUANA, maka kesimpulan yang di dapat adalah sebagai berikut :

1. Kerja Praktek I merupakan kegiatan pembelajaran dari bangku kuliah yang dilaksanakan dengan terjun langsung ke lapangan.
2. Di lapangan kita akan mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya dan akan menambah ilmu yang tidak kita dapat di bangku perkuliahan.
3. Di lapangan akan muncul berbagai masalah untuk kemudian mencari tahu cara mengatasi permasalahan yang ada dengan diskusi bersama para ahli.
4. Setiap perencanaan akan berjalan dengan baik apabila komunikasi antara pekerja, mandor, pengawas, dan kontraktor pelaksana baik.

#### **IV.2. Saran**

Saran yang dapat diberikan setelah melalui pengamatan selama kerja praktek I ini , yaitu:

1. Sebelum memulai pekerjaan apapun, sebaiknya jadwal kerja terlebih dahulu dibuat agar perencanaan dapat berjalan tepat pada waktunya.
2. Ketelitian dalam mengerjakan gambar desain sehingga tidak menyebabkan banyak revisi dan perubahan di lapangan.
3. Dalam mendesain untuk mencapai hasil yang maksimal, harus mengadakan pengembangan alternatif-alternatif desain serta mengadakan revisi-revisi.
4. Saran kepada Institut, hendaknya praktek kerja dilapangan lebih diperdalam, sebab ilmu yang didapat dibangku kuliah sangat jauh berbeda dengan apa yang ada dilapangan.









**PERHITUNGAN RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)  
PEMBANGUNAN GEDUNG ASRAMA BARU UPT BADAN PELATIHAN  
KESEHATAN (BAPELKES) DINAS KESEHATAN PROVINSI  
SUMATERA UTARA**

**KERJA PRAKTEK II**



**DISUSUN OLEH:  
SYINDI LESTARI NASUTION (168140019)**

**DOSEN PEMBIMBING :  
RINA SARASWATY,ST.,MT.**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2020**


**PERHITUNGAN RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)  
PEMBANGUNAN GEDUNG ASRAMA BARU UPT BADAN PELATIHAN  
KESEHATAN (BAPELKES) DINAS KESEHATAN PROVINSI  
SUMATERA UTARA**

**KERJA PRAKTEK II**

**DISUSUN OLEH :  
SYINDI LESTARI NASUTION (168140019)**

**Diketahui Oleh :**

  
**Ka. Prodi Arsitektur**  
  
**Ir. Supriatno, MT**

**Dosen Pembimbing**  
  
**Rina Saraswaty, ST., MT**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2020**

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia serta memberikan kemudahan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan penelitian dan tugas laporan mata kuliah “Kerja Praktek I dan II” yang berjudul “Pengamatan Pengerjaan Pemasangan Kolom di UPT Badan Pelatihan Kesehatan (Bapelkes) Sumatera Utara dan Perencanaan Pembangunan Gedung Asrama Baru Badan Pelatihan Kesehatan (Bapelkes) Sumatera Utara” dapat selesai karena bantuan berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan laporan ini.
2. Dosen pembimbing mata kuliah “Kerja Praktek I dan II” Ibu Rina Saraswaty, ST.,MT yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.
3. Teman-teman di Fakultas Teknik, program studi Arsitektur Universitas Medan Area.
4. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-satu.

Semoga laporan ini dapat berguna dan bermanfaat, khususnya bagi penulis. Manusia tidak ada yang sempurna, dengan segala kekurangan penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan pada penulisan laporan.

Hormat Saya,



Syindi Lestari Nasution

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
I.1. Latar Belakang .....	1
I.2. Maksud dan Tujuan .....	2
I.3. Ruang Lingkup .....	2
I.4. Manfaat.....	2
I.5. Metodologi Pembahasan .....	3
I.6. Sistematika Pembahasan .....	3
<b>BAB II. PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KP</b>	
II.1. Biodata Perusahaan .....	5
II.2. Struktur Organisasi Perusahaan .....	6
II.3. Tugas Dan Tanggung Jawab Setiap Anggota .....	7
II.4. Tata Tertib Perusahaan.....	9
II.5. Pengalaman Bekerja Di Perusahaan .....	9
II.6. Deskripsi Proyek .....	10
<b>BAB III. KEGIATAN KP DAN PEMBAHASAN KRITIS</b>	
III.1. Pelaksanaan Kerja Praktek .....	11
III.2. Tahap Persiapan Dan Deskripsi Pekerjaan Praktikan.....	11
<b>BAB IV. PENUTUP</b>	
IV.1. Kesimpulan.....	12
IV.2. Saran.....	12
<b>LAMPIRAN</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang

Bagi seorang mahasiswa/i dalam mencari ilmu, ia tidak hanya membutuhkan ilmu dalam bentuk teori namun juga membutuhkan ilmu di lapangan. Kerja Praktek merupakan langkah awal untuk mengenal dunia kerja. Kerja Praktek bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu serta pengalaman untuk melengkapi ilmu yang telah didapat dari kegiatan akademis.

Setelah mendapat ilmu dari Kontraktor Pelaksana pada Mata Kuliah Kerja Praktek I, maka tidak lengkap jika belum mendapatkan ilmu dari Konsultan baik Konsultan Perencana maupun Konsultan Pengawas. Untuk melengkapi keduanya, Konsultan dirangkup dalam Mata Kuliah Kerja Praktek II.

Pendidikan formal saja tidak menjamin kesanggupan seorang arsitek untuk menangani langsung masalah-masalah yang berhubungan dengan profesinya didalam masyarakat, misalnya bagaimana berhubungan secara formal antara arsitek dengan Owner, dengan seksama perencana dan pelaksana. Kerja Praktek II memberi kesempatan bagi seorang mahasiswa arsitektur untuk menambah wawasannya , sehingga diharapkan mampu untuk melaksanakan melakukan hubungan secara formal dan informal dengan sesama perencana maupun dengan pihak-pihak lain yang terkait profesinya.

Dengan menyelesaikan tugas Mata Kuliah Kerja Praktek II Mahasiswa/i dapat memahami dan menguasai berbagai permasalahan yang terkait dalam bidang konsultan dan arsitektur serta mewujudkan para professional yang dapat bekerja sama dengan disiplin ilmu dalam satu tim terkait profesi lain.

Mahasiswa juga diberi kesempatan untuk mengetahui perasaan serta berkedudukan seorang arsitek, baik secara team maupun perorangan didalam lingkungan kerjanya dan juga dalam lingkungan masyarakat, sehingga setelah mahasiswa tersebut menyelesaikan kuliahnya, maka ia sudah dapat memahami fungsi dan kedudukannya.

## **I.2. Maksud dan Tujuan**

Maksud Kerja Praktek II ini pada perencanaan dan perancangan adalah sebagai pembanding antara teoritis dengan pengalaman empiris, perencanaan yang nyata, sehingga segala aspek teoritis yang diperoleh selama menjalani pendidikan formal dapat direalisasikan dalam dunia pekerjaan yang sebenarnya.

Tujuan Kerja Praktek II ini agar mahasiswa dapat menyelami secara langsung hal-hal praktis dalam proses perencanaan dan perancangan, baik melalui system kerja, struktur organisasi serta mengalami secara langsung permasalahan nyata dilapangan pada saat berkonsultasi dengan pemilik dan sesama rekan profesi.

## **I.3. Ruang Lingkup**

Mahasiswa diharapkan dapat mempraktekkan kemampuan dan keterampilan yang ada pada dirinya, dengan sasaran sebagai berikut:

- a. Dapat mengetahui peranan sebagai arsitek didalam perencanaan proyek baik dalam skala besar maupun skala kecil.
- b. Dapat bertindak sebagai asisten arsitek dalam membantu staff ahli dalam suatu proses perencanaan dan perancangan.
- c. Dapat berperan sebagai drafter didalam penanganan gambar yang diberikan oleh arsitek senior.

## **I.4. Manfaat**

Adapun manfaat yang diperoleh oleh mahasiswa dalam Melaksanakan Kerja Praktek II ini adalah sebagai berikut:

- a. Menegal dunia kerja sesungguhnya.
- b. Meningkatkan pengetahuan di bidang kontraktor.
- c. Mengaplikasikan langsung ilmu yang di peroleh selama proses kuliah di lapangan.
- d. Memperoleh wawasan baru di lapangan sehingga nantinya dapat diterapkan saat memasuki dunia kerja professional.
- e. Menjalin hubungan baik dengan semua elemen yang terlibat selama proses Kerja Praktek baik secara langsung maupun tidak langsung.
- f. Menambah pengalaman.



### **I.5. Metodologi Pembahasan**

Pembahasan akan dilakukan dengan mengadakan tinjauan umum terhadap arsitek dan peranannya, kemudian menerapkan secara umum teori-teori yang berkaitan dengan perencanaan dengan perancangan. Tinjauan khusus yang disusun berdasarkan wawancara, pengamatan, praktek kerja dan lain-lain. Tinjauan tersebut kemudian dikaitkan dengan analisa-analisa yang ada, kemudian diambil kesimpulan dan dapat diajukan saran-saran.

### **I.6. Sistematika Pembahasan**

sistem pembahasan laporan akan terbagi lima bab, yaitu:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, Lingkup Pembahasan dan Batasan, serta Metodologi Pembahasan yang di laksanakan oleh Mahasiswa/i selama Kerja Praktek berlangsung.

**BAB II : PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KP**

Berisikan tentang gambaran singkat mengenai institusi tempat praktikan melakukan KP dan proyek kegiatan KP yang berisi deskripsi singkat tentang proyek kegiatan yang dikerjakan selama KP.

**BAB III : KEGIATAN KP DAN PEMBAHASAN KRITIS**

Keterlibatan praktikan (apa saja yang praktikan kerjakan, kapan, berapa lama dengan siapa, hasilnya apa, foto, gambar, peta grafik yang praktikan buat dan bahan pendukung tentang KP yang praktikan kerjakan, dan komentar kritis praktikan (pelajaran yang dapat diambil tentang apa yang praktikan kerjakan selama KP dalam hal ini bisa dikaitkan dengan kurikulum arsitektur, pengalaman yang bisa diperoleh (baik/buruk).

#### BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan hasil kesimpulan mengenai proyek atau kegiatan KP yang bersifat Comprehensive, holistic, menyeluruh, jelas, ringkas, dan padat, saran tentang perbaikan substansi untuk memperkaya ilmu pengetahuan khususnya ilmu-ilmu yang berkaitan dengan ke-arsitekturan.

## BAB II

### PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KP

#### II.1. Biodata Perusahaan

Nama	: CV. Pelita Buana
Alamat	: Jl. Tuba-II, No. 58, Kel. Tegal Sari Mandala III, Kec. Medan Denai
Kota/ Kabupaten	: Medan
Provinsi	: Sumatra Utara
Kode Pos	: 20227
Email	: pelita_buanacv@yahoo.com
Telepon	: 061 – 7324054
Fax	: -
NPWP	: 02.996.788.2-122.000
Bentuk Badan Usaha	: Badan Usaha Nasional
Kategori Perusahaan	: Konsultan Teknik
Jenis Badan Usaha	: Perencana / Pengawas Konstruksi
Kekayaan Bersih Badan Usaha (Rp)	: 200.000.000.00,-
Tahun Berdiri	: 01 Desember 2009
Pendiri	: Rasmina, SH, Farida Hanum, SH.

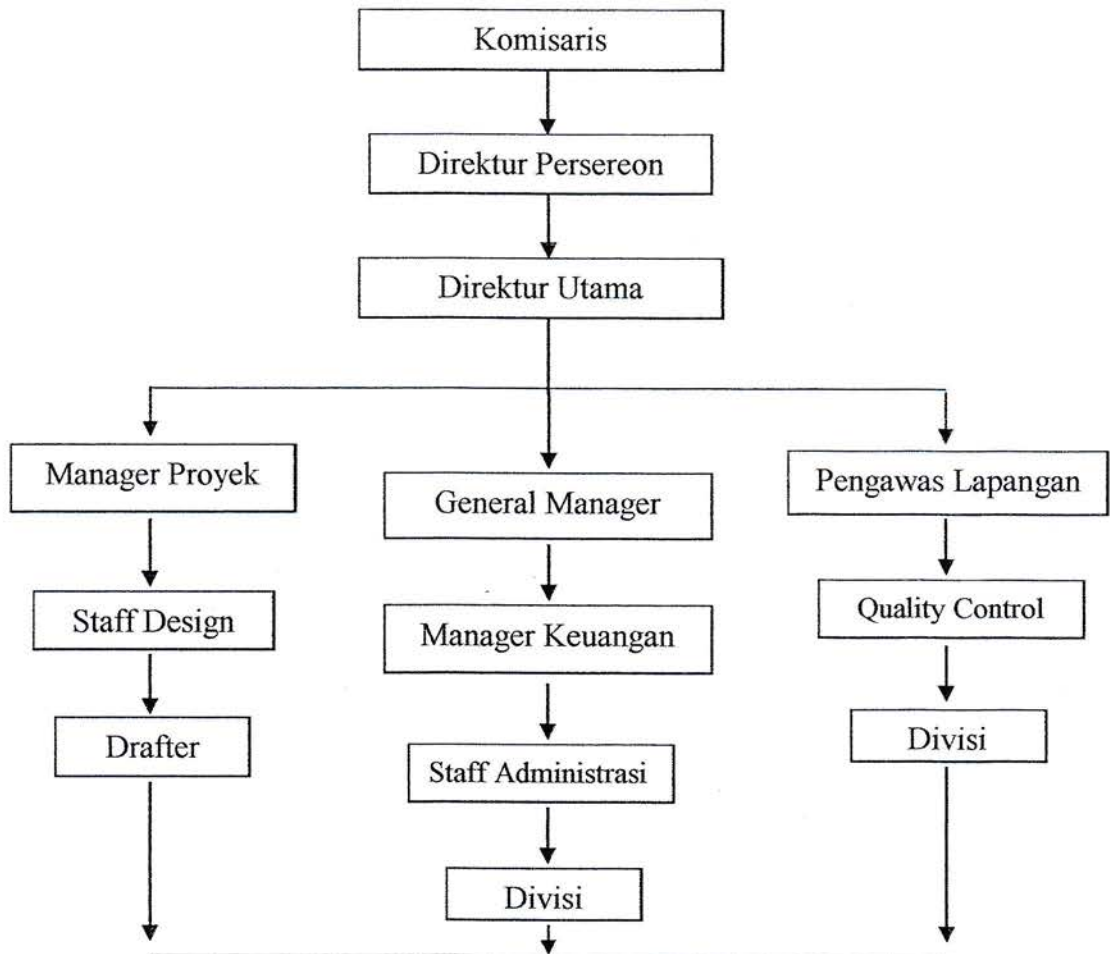
CV merupakan badan usaha yang dipilih para pengusaha yang ingin punya kegiatan usaha namun modal minim dan didirikan berdasarkan saling percaya.

CV. Pelita Buana adalah jenis badan usaha yang didirikan dan dimodali oleh seorang atau sekelompok orang. Dengan pimpinan perusahaan yaitu Bapak Zaini Kholis Ahmad Nasution.

CV. Pelita Buana merupakan badan usaha milik swasta yang didirikan berdasarkan Akta Nomor 01 tanggal 01 Desember 2009 dihadapan Rasmina, S.H., selaku Notaris di Medan. Kegiatan usahanya adalah menjalankan usaha-usaha sebagai konsultan teknik dan arsitektur meliputi pekerjaan survey,

perencanaan/perancangan dan pengawasan. Menjalankan usaha-usaha sebagai konsultan ekonomi dibidang pertanian, perkebunan, dan industri, meliputi pekerjaan survey, perencanaan/perancangan dan pengawasan. Menjalankan usaha-usaha dibidang jasa, terutama jasa administrasi, tidak termasuk jasa dibidang hukum.

## II.2. Struktur Organisasi Perusahaan



**Struktur Organisasi CV. PELITA BUANA**

### **II.3. Tugas Dan Tanggung Jawab Setiap Anggota**

#### **1) Direktur Utama**

Direktur Utama merupakan seseorang yang memiliki perusahaan tersebut atau orang profesional yang ditunjuk oleh pemilik usaha untuk menjalankan dan memimpin perseroan terbatas.

#### **2) Direktur Perseroan**

Adalah seseorang yang ditunjuk untuk memimpin Perseroan terbatas (PT). Bisa juga merupakan wakil dari Direktur Utama.

#### **3) Komisaris**

Memiliki fungsi sebagai pimpinan atau pengawas tertinggi dalam perusahaan yang bertanggung jawab mengawasi kelancaran serta kesehatan keuangan perusahaan.

#### **4) General Manager**

General manager membawahi tiap manager-manager dari tiap departemen/divisi yang ada dalam sebuah perusahaan.

#### **5) Manager Proyek (PM)**

Adalah seseorang yang bertindak sebagai pimpinan dalam suatu proyek. Memiliki peran penting, karena ia yang menentukan kegagalan dan keberhasilan dalam proyek tersebut.

#### **6) Pengawas Lapangan**

Adalah pekerjaan seseorang untuk menyelesaikan masalah yang timbul di lapangan tanpa mengikut sertakan atasannya.

- Membantu tugas Staff bawahan, untuk mengatasi masalah dari Staff yang ingin disampaikan kepada Manager.
- Dapat memberikan jabatan, penghargaan serta memberikan sanksi kepada bawahannya atas tindakan kesalahan yang dilakukan Staff.
- Melaksanakan pekerjaan pengawasan lapangan secara umum, koordinasi dan inspeksi kegiatan-kegiatan pembangunan agar pelaksanaan teknis maupun administrasi teknis berjalan dengan lancar.
- Mengawasi kebenaran ukuran, kualitas dan kuantitas dari bahan atau

komponen bangunan, peralatan dan perlengkapan di lapangan.

- Mengawasi kemajuan pelaksanaan dan mengambil tindakan yang tepat dan cepat, agar batas waktu pelaksanaan minimal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
- Mengadakan rapat lapangan secara berkala dengan pengguna Jasa, sedikitnya dua kali dalam sebulan, perencana dan pemborong dengan tujuan untuk membicarakan masalah dan persoalan yang timbul dalam pelaksanaan.
- Melaporkan Jumlah tenaga kerja, bahan-bahan bangunan dan alat-alat yang digunakan.
- Melaporkan kepada General Manager untuk kesesuaian gambar kerja dengan keadaan sebenarnya di lapangan.
- Menyiapkan laporan harian, mingguan dan bulanan, berita acara kemajuan pekerjaan serta formulir-formulir lain yang diperlukan untuk kebutuhan dokumen pembangunan, serta keperluan pendaftaran sebagai bangunan gedung negara.

#### **7) Administrasi**

Adalah rangkaian kegiatan dalam mengelola keuangan secara tertib, sah, dan berdayaguna untuk mengelola keuangan demi terselenggaranya teknik administrasi proyek yang baik.

#### **8) Staff Design**

Adalah orang yang memberikan ide-ide untuk diterapkan pada proyek yang ditangani dan membuat gambar kerja.

#### **9) Drafter**

Adalah seseorang yang memiliki keahlian dalam juru gambar/ juru ukur.

#### **10) Quality Control**

Memastikan setiap item pekerjaan di proyek mampu diproduksi dengan kualitas maksimal sesuai dengan standar perusahaan.

#### **11) Office Boy**

Adalah seseorang yang membantu kegiatan diperusahaan atau kantor untuk melakukan semua pekerjaan diluar pekerjaan karyawan dan staff.

#### **II.4. Tata Tertib Perusahaan**

Untuk mengendalikan jalannya perusahaan, maka pimpinan perusahaan membuat beberapa peraturan umum. Peraturan ini diberlakukan kepada seluruh pegawai di lingkungan kerja perusahaan tersebut.

Adapun peraturan yang harus ditaati oleh seluruh anggota pada perusahaan tempat praktikan melakukan kerja praktek adalah sebagai berikut :

1. Setiap pekerja wajib melaksanakan tugasnya sesuai dengan jabatan masing-masing dan bertanggung jawab atas hasil kerjanya.
2. Setiap pekerja bertanggung jawab menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman didalam lingkungan perusahaan.
3. Setiap pekerja wajib menunjukkan royalitas kerja bagi perusahaan dan bersama- sama berusaha untuk mengembangkan perusahaan.
4. Bagi setiap anggota dalam perusahaan tidak boleh menerima proyek atas hal pribadi ataupun dalam bentuk perjanjian kerja sama yang bersifat menguntungkan pribadi.
5. Waktu kerja dimulai pukul 09.00 - 17.00 WIB setiap hari Senin s/d Jum'at.

#### **II.5. Pengalaman Bekerja Di Perusahaan**

Saya melakukan Kerja praktek II di CV. Pelita Buana. Di perusahaan tersebut saya melakukan kerja praktek II selama satu bulan. Adapun pengalaman yang saya dapatkan selama saya melaksanakan kerja praktek pada perusahaan CV. Pelita Buana yaitu sebagai berikut :

##### **1) Pengenalan Terhadap Perusahaan**

Saya beserta rekan kerja di perkenalkan dengan sejumlah bagian dan staf yang ada di CV. Pelita Buana. Kemudian kami diberi tahu tentang apa saja yang menjadi peraturan dalam perusahaan tersebut serta pekerjaan apa saja yang akan kami lakukan nantinya ketika mengikuti kerja praktek. Hasilnya, kami diberikan kesempatan 5x dalam seminggu untuk melaksanakan kerja praktek, yaitu pada hari Senin-Jumat yang dimulai pada pukul 09:00 s/d 17:00 WIB.

## 2) Pekerjaan Perencanaan Rumah Tinggal 3 Lantai

Perencanaan terhadap rumah tinggal 3 lantai. Saya beserta rekan kerja diminta untuk mengerjakan gambar kerja denah serta tampak bangunan rumah tinggal sesuai dengan ketentuan dan arahan yang diberikan oleh CV. Pelita Buana.

## 3) Mengerjakan perhitungan Rencana Anggaran Biaya

Saya diminta membantu menghitung Rencana Anggaran Biaya beberapa pengerjaan serta memeriksa laporan Rencana Anggaran Biaya yang telah tersedia dan merevisi kembali jika terjadi kesalahan pada perencanaan pembangunan gedung asrama baru BAPELKES.

### II.6. Deskripsi Proyek

- Nama Proyek : Pembangunan Gedung Asrama Baru UPT BAPELKES Dinas Kesehatan Sumatera Utara
- Lokasi : Jl. Petunia
- Kelurahan : Namu Gajah
- Kecamatan : Medan Tuntungan
- Pemilik Proyek : Pemko Medan
- Luas Site : 973.17 m<sup>2</sup>
- Batas Site
  - Utara : Rumah Warga
  - Timur : Lahan Kosong
  - Barat : Jl. Petunia
  - Selatan : Kantor Balai Pelatihan Kesehatan



## **BAB III**

### **KEGIATAN KP DAN PEMBAHASAN KRITIS**

#### **III.1. Pelaksanaan Kerja Praktek**

Pada hari pertama memasuki kerja praktek Surpeyor dari perusahaan CV. Pelita Buana melakukan pengenalan perusahaan serta bagian dari masing-masing bidang pekerjaan. Memasuki hari ke-2 saya beserta rekan kerja praktek mulai diberikan tugas oleh pelaksana yaitu memberikan gambar bestek dengan tujuan untuk survey ke lapangan apakah ada perubahan pada gambar, penambahan atau pengurangan. Pelaksana juga memberikan tugas dalam pengaturan gambar bestek bangunan rumah tinggal 3 lantai. Tugas yang diberikan yaitu menggambar ulang denah dan tampak pada gambar bestek.

Setelah itu, saya diberikan fokus pekerjaan pada perhitungan Rencana Anggaran Biaya proyek pembangunan gedung asrama baru UPT BAPELKES selama menjalani kerja praktek tersebut.

#### **III.2. Tahap Persiapan dan Deskripsi Pekerjaan Praktikan**

Yang harus diketahui sebelum memulai pekerjaan dalam menghitung RAB yaitu mahasiswa harus dapat membaca gambar yang telah direncanakan oleh perencana. Dikarenakan mahasiswa masih banyak kekurangan dalam hal membaca gambar bestek, untuk itu sangat besar peluang untuk menanyakan langsung pada pelaksana atau drafter demi menambah ilmu. Dalam proses perhitungan RAB ini, praktikan menggunakan software Excel dalam mengerjakannya yang dibimbing secara langsung untuk menjadikan proses kerja praktek menjadi lebih baik.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **V.1. Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh setelah melalui pembahasan dan pengamatan terhadap Kerja Praktek II yang telah dilaksanakan, yaitu:

1. Bertambahnya pengalaman praktikan selama melakukan Kerja Praktek.
2. Kurangnya ketelitian dalam mendesain sehingga mengakibatkan banyak revisi pada gambar.
3. Sering terjadinya perubahan di lapangan dari gambar kerja.
4. Sebagai seorang Arsitek juga dibutuhkan keterampilan dalam mengkomunikasikan hasil gambar yang dibuat kepada customer.
5. Efisiensi waktu dalam menangani proyek harus tersistematis supaya tidak adanya proyek yang terbengkalai akibat dari banyaknya waktu tersita untuk proyek tertentu.

#### **V.2. Saran**

saran yang dapat diberikan setelah melalui hasil pengamatan selama Kerja Praktek II, yaitu:

1. Ketelitian dalam mengerjakan gambar desain sehingga tidak menyebabkan banyak revisi.
2. Para arsitek harus dapat menjelaskan desain ruang yang telah dibuat kepada customer secara baik dan jelas.

